

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan GRI Standards pada Laporan Keberlanjutan UMKM tahun 2021, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Pengungkapan kinerja keberlanjutan pada laporan keberlanjutan UMKM 2021 untuk Amiga, Gangga Sukta, LAWE, PT. Dekor Asia, Nancy Craft Co., Sheo Home living, Indo Risakti, CV. Pitoyo Indo Furniture, PT Fara Cipta Kreasi International, Pekerti Nusantara, Aneka, CV Siji Lifestyle, Made Tea, Sido Alghaniy Indonesia, dan M Bloc Market sudah disusun berdasarkan GRI Standards tetapi tidak secara lengkap dan detil. Pelaporan keberlanjutan menjadi sarana UMKM untuk melaporkan dampak - dampak yang relevan dalam operasionalnya. Dalam melaporkan dampak terkait aspek ekonomi, hampir semua UMKM mengungkapkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Topik yang sering diungkapkan ialah topik kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung. Hampir semua UMKM mengungkapkan penggunaan material dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Terkait aspek sosial semua UMKM mengungkapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Hasil analisis kesesuaian penerapan prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standards pada UMKM tahun 2021 menunjukkan:
 - a. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan Amiga memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
 - b. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan Gangga Sukta memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.

- c. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan LAWE memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- d. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan PT. Dekor Asia memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- e. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan Nancy Craft Co. memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- f. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di laporan keberlanjutan Sheo Home Living memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- g. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan Indo Risakti memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- h. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan CV. Pitoyo Indo Furniture memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- i. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan PT. Fara Cipta Kreasi memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- j. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan Pekerti Nusantara memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- k. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan Aneka memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
- l. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan CV Siji lifestyle memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.

- m. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan Made Tea memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
 - n. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan CV. Sido Alghaniy memiliki tingkat kesesuaian *limited disclose*.
 - o. Penerapan standar GRI pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di laporan keberlanjutan M Bloc Market memiliki tingkat kesesuaian *Partially Applied*.
3. Hasil perbandingan analisis kesesuaian penerapan prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standards pada UMKM tahun 2021 menunjukkan tingkat kesesuaian sebagian, dengan rata-rata keseluruhan tingkat kesesuaian sebesar 56%. Hampir semua UMKM berada pada tingkat kesesuaian *Partially Applied* hanya ada satu UMKM yang ada pada tingkat kesesuaian *Limited Disclose*. Persentase paling tinggi dalam rata-rata ada pada 67% *applied* yaitu UMKM CV. Pitoyo Indo Furniture. Persentase paling rendah dalam rata-rata ada pada 33% *applied* yaitu CV. Sido Alghaniy. Aspek lingkungan merupakan aspek dengan hasil penilaian tertinggi dengan persentase rata-rata 67%, aspek sosial ada pada rata-rata 56%, sedangkan penilaian terendah adalah aspek ekonomi dengan presentase rata-rata 45%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dari penelitian ini dapat dibuktikan bahwa tidak seluruh pengungkapan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan UMKM dicatat secara lengkap sesuai dengan Standar GRI yang sudah dibuat. Masih banyak pengungkapan yang dicatat secara umum dan tidak mendetil. UMKM harus lebih terbuka atas kegiatan operasional keberlanjutan mereka dan memberikan informasi yang lebih detail. Walaupun sebuah UMKM sudah memberikan pengungkapan yang banyak belum tentu informasi dari pengungkapan tersebut mendukung

kelengkapan dari Standar GRI. UMKM harus lebih terbuka dalam pemberian informasi segala aspek dan memberikan informasi secara detail agar laporan keberlanjutan yang dibuat semakin baik

2. UMKM sebaiknya melakukan evaluasi topik-topik material yang akan diungkapkan agar informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keberlanjutan lebih detail. Dengan mengungkapkan Standar GRI yang lebih detail, UMKM dapat menilai kinerja keberlanjutan mereka agar sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang ingin dicapai UMKM. Melalui penelitian ini, pemilik UMKM dapat memahami bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya tergantung pada kinerja ekonomi, melainkan juga pada aspek sosial dan lingkungan. Lingkungan bisnis UMKM harus dipahami sebagai bagian dari keseluruhan bisnis, dan UMKM dapat menjalankan aktivitas bisnis dengan pendekatan berkelanjutan, menciptakan bisnis yang bertanggung jawab. Meskipun belum ada pedoman resmi untuk pelaporan keberlanjutan UMKM, perkembangan diharapkan akan mendorong kebutuhan ini untuk mendukung keberlanjutan bisnis UMKM.
3. Pembaca diharapkan untuk memahami informasi yang diberikan dalam laporan keberlanjutan pada UMKM. Pembaca dapat memahami manfaat dari laporan keberlanjutan pada UMKM untuk mendukung keberlanjutan dalam bisnis yang dilakukan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, R., Dann, R., Davis, M., Duke, N., Esnard, R., Malloy, V., & Turner, S. (2022). Big Shifts, small Steps. Diakses dari <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/xx/pdf/2023/04/big-shifts-small-steps.pdf>
- Asih, H. (2022) Sustainability Report. UKMIndonesia.
- Azman, F. N. (2019). Analisis Sustainable Finance Berdasarkan GRI Standar dan POJK Nomor 51/POJK. 03/2017 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Perbankan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Blackburn, W. R. (2012). The Sustainability Handbook: The Complete Management Guide to Achieving Social, Economic and Environmental Responsibility. Britania Raya: Taylor & Francis.
- Creswell, J.W. and Poth, C.N. (2018) Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches. 4th Edition, SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks.
- E. Siregar and M. Nasution, "Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di Kota Pejuang, Kotanopan)", Jurnal Education and Development, vol. 8, no. 4, p. 589, Nov. 2020.
- Elkington, J. (1994). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. New Society Publishers.
- Fauzi, A. (2019). Teknik analisis keberlanjutan. Gramedia Pustaka Utama.
- Firmansyah, A. (2023). Standar Laporan Keberlanjutan. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Manajemen Situs Kemenkeu Learning Center.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2021). GRI 101: Foundation, GRI 102: General Disclosures, GRI 103: Management Approach.
- Hadi, N., Sheila, Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Respon Pasar Atas Pengungkapan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia: Peran Ukuran Perusahaan. 25, 97–107.
- https://katadata.co.id/safrezi/berita/61f25d4f71cb4/csr-adalah-tanggung-jawab-perusahaan-ini-jenis-dan-manfaatnya#google_vignette

- Independent Group of Scientists appointed by the Secretary-General, Global Sustainable Development Report 2023: Times of crisis, times of change: Science for accelerating transformations to sustainable development, (United Nations, New York, 2023).
- Kromjong, L., Rajpal, S., Thorns, M., & Verkouw, R. (2017). Small Business Big Impact SME Sustainability Reporting from Vision To Action.
- Kurniawan, P. S. (2017). Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *AKUNTABEL*, 14(1).
- Mikro, A. U. (2018). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm Dan Usaha Besar (UB). 2000(1), 2017–2018.
- Ria, R., & Digdowiseiso, K. (2023). Pendampingan Keberlanjutan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 615-625.
- Rusdiono, L. R. (2017). Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai
- Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Kroll, C., Lafortune, G., & Fuller, G. (2019). Sustainable Development Report 2019. Bertelsmann Stiftung and Sustainable Development Solutions Network (SDSN).
- Safaradz, R. (2017). Corporate Social Responsibility Theories and Models, Applied mathematics in engineering. *Management and technology journal*, 5, 38.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Strozzilaan, B., (2016). Micro-, Small and Medium-sized Enterprises (MSMEs) and their role in achieving the Sustainable Development Goals. United Nations Department of Economic and Social Affairs Division for Sustainable Development Goals
- Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). Akuntansi Keberlanjutan. Universitas Brawijaya Press.

United Nations Development Programme. (2015). "Sustainable Development Goals."